

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata dewasa ini telah tumbuh dan berkembang menjadi salah satu sektor unggulan perekonomian di Indonesia. Hal ini didukung oleh sumber daya Indonesia yang dikenal luas kaya akan keanekaragaman budaya, keindahan alam, serta keramahan penduduknya. Potensi tersebut sangat beragam dan unik sehingga menjadi keuntungan tersendiri untuk menarik wisatawan. Seakan tidak ingin melewatkan keuntungan tersebut, para *stakeholder* berlomba untuk mengembangkan atau membangun bisnis dalam industri pariwisata. Maka bukanlah suatu kejanggalan apabila gairah pembangunan pariwisata Indonesia sedang tinggi. Indikasinya adalah banyak bermunculannya tempat yang disulap menjadi objek wisata baru.

Setiap daerah memiliki potensi wisata yang berbeda sesuai dengan karakteristik yang ada pada daerah masing-masing. Tentunya setiap daerah tersebut memiliki pola pengembangan dan jenis wisata yang dikembangkan juga berbeda. Jenis-jenis wisata yang berkembangpun semakin beragam, contohnya adalah wisata alam, wisata bahari, wisata kuliner, wisata belanja, wisata religi, wisata edukasi, wisata budaya, wisata minat khusus dan masih banyak lagi.

Bandung yang merupakan ibu kota dari provinsi Jawa Barat sudah terkenal luas sebagai kota wisata di Indonesia. Hampir segala jenis wisata yang telah disebut sebelumnya tersedia di Bandung. Bisa dibilang hanya wisata bahari saja

yang tidak ada di Bandung, dan itupun cukup beralasan mengingat Bandung tidak memiliki pantai karena letaknya sendiri yang berada di daerah dataran tinggi. Tetapi hal tersebut bukanlah masalah bagi kebanyakan wisatawan yang hendak datang ke Bandung. Ini disebabkan karena mereka memang berkunjung untuk melakukan wisata belanja ke Bandung memang yang telah dikenal sebagai gudangnya barang-barang berkualitas.

Selain itu, Bandung juga memiliki objek wisata lain yang juga banyak diminati wisatawan yang berasal dari Kota Bandung itu sendiri atau dari luar Bandung. Objek wisata tersebut bertebaran di luar kota Bandung, seperti yang berada di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Salah satunya dari objek wisata tersebut adalah Kampung Batu Malakasari.

Kampung Batu Malakasari adalah sebuah objek wisata terletak di Kabupaten Bandung, tepatnya di Jalan Raya Banjaran, Desa Malakasari, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Kampung Batu Malakasari sendiri menyebut mereka sebagai objek wisata alam edukasi dan *outbond*. Disebut demikian karena produk wisata yang mereka kemas terdiri dari beberapa paket, namun “jualan” utamanya ialah paket wisata alam edukasi dan paket wisata *outbond*.

**Tabel 1.1**  
**Produk Paket Wisata Kampung Batu Malakasari**

No.	Produk Paket Wisata	Rincian Kegiatan
1	Paket Wisata Alam Edukasi	Studi Pertanian
		Studi Peternakan

		Studi Geologi
		Studi Lingkungan
2	Paket Wisata <i>Outbond</i>	Jelajah Gunung Batu
		Jelajah Danau
		Panjat Dinding
		Flying Fox

Sumber : *Kampung Batu Malakasari*

Kegiatan yang telah disebutkan di atas dikemas bagi pengunjung Kampung Batu Malakasari yang bersifat *student tour* maupun *group*. Melihat dari paket-paket wisata yang ditawarkan tersebut, perusahaan lebih *concern* kepada segmen pasar para pelajar dibanding grup dan umum. Segmen pasar yang menjadi fokus perusahaan seperti para pelajar terutama tingkat Taman Kanak-kanak sampai tingkat menengah memang paling realistis karena pada dasarnya pelajar dengan usia seperti mereka masih banyak membutuhkan pengetahuan khususnya seperti wisata alam edukasi yang ditawarkan oleh Kampung Batu Malakasari. Guna membidik segmen pasar seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, maka diperlukan strategi pemasaran yang jitu agar segmen tersebut dapat diraih. Pemilihan strategi pemasaran yang jitu secara otomatis akan menghasilkan timbal balik yang positif dalam meraih konsumen.

Salah satu strategi pemasaran adalah strategi penetapan harga. Pengertian dari harga itu sendiri ialah sejumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya (Dharmesta & Irawan, 2005:241). Keputusan penetapan harga

Septian Indra Giri, 2013

Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kawasan Wisata Kampung Batu Malakasari Baleendah Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semakin penting karena konsumen pada umumnya saat ini cenderung mencari nilai (*value*) ketika membeli barang atau jasa. Tak terkecuali konsumen penikmat jasa wisata. Ada beberapa strategi dalam penetapan harga itu sendiri, diantaranya adalah strategi penetapan harga produk baru, strategi penetapan harga bauran produk, dan strategi penyesuaian harga. Strategi penetapan harga tersebut tentunya disesuaikan dengan tujuan perusahaan itu sendiri dalam meraih target pasar.

Harga merupakan salah satu dari sarana bauran pemasaran yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan pemasaran. Menentukan harga jual suatu produk tidak semata-mata dilakukan tanpa perhitungan karena tujuan utama dalam berbisnis ialah memperoleh keuntungan, mematok harga rendahpun akan terasa percuma apabila terus merugi. Seperti telah disinggung sebelumnya diperlukan taktik yang tepat dalam menentukan harga agar misi memberikan harga relatif murah dapat sejalan dengan tujuan utama yaitu keuntungan dari segi *financial*.

Seperti yang sudah disinggung sebelumnya segmen pasar para pelajar yang notabene mayoritas dari mereka masih dalam kategori usia anak-anak relatif memiliki daya beli terbatas. Walaupun demikian sebagaimana manusia pada umumnya mereka pun memiliki kebutuhan akan wisata. Oleh karena itu, Kampung Batu Makakasari mencoba untuk memenuhi kebutuhan akan wisata, khususnya wisata alam edukasi dan *outbond* dengan harga yang relatif terjangkau. Dalam tabel 1.2 ini disajikan data berupa harga paket wisata yang ditawarkan oleh perusahaan.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Harga Paket Wisata Alam Edukasi dan Outbond**

No.	Tingkatan Pelajar	Harga Tiket/siswa
1	PAUD, RA, TK	Rp 75.000
2	SD	RP 80.000
3	SMP	Rp 85.000
4	SMA	Rp 100.000

*Sumber : Kampung Batu Malakasari*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa harga paket wisata yang ditawarkan Kampung Batu Malakasari, harga terendah adalah harga yang diberikan kepada tingkatan pelajar PAUD, RA, dan TK, atau yang rata-rata memiliki rentang usia dibawah 6 tahun dengan harga Rp 75.000. Kemudian untuk pelajar tingkat SD dan SMP harga jual yang dipatok masing-masing naik Rp 5.000 menjadi Rp 80.000 untuk pelajar SD dan Rp 85.000 untuk SMP. Lain halnya dengan pelajar tingkat SMA, perusahaan membandrol harga Rp 100.000 untuk setiap paket wisata yang diperuntukan bagi pelajar dengan tingkatan tersebut.

Selain menawarkan paket-paket wisata seperti yang sudah disebutkan di atas, guna menyasar segmen umum Kampung Batu Malakasari juga memberikan harga tiket satuan. Segmen umum ini biasanya hanya sekedar berkunjung untuk menikmati indahnya pemandangan danau yang dikelilingi oleh bebatuan alam. Harga masuk untuk pengunjung yang datang dengan membeli tiket masuk tanpa membeli produk paket wisata yang ditawarkan adalah Rp 10.000 untuk dewasa dan Rp 5.000 untuk anak-anak.

**Septian Indra Giri, 2013**

Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kawasan Wisata Kampung Batu Malakasari Baleendah Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan harga tiket masuk saja pengunjung tersebut hanya dapat sekedar berdiam diri di saung yang tersedia ataupun berkeliling memandangi keindahan barisan batuan alam yang dahulunya dijadikan komoditas bagi para penambang batu. Sejatinya harga tersebut relatif mahal bagi sebagian pengunjung karena pada dasarnya mereka membayar sejumlah uang hanya untuk mendapatkan timbal balik yang alakadarnya. Meskipun begitu, pengunjung kategori umum adalah pengunjung yang mendominasi jumlah kunjungan. Hal ini didukung oleh data yang didapat dari manajemen Kampung Batu Malakasari.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Kunjungan ke Kampung Batu Malakasari**

Kategori Pengunjung	Total Kunjungan	
	2010	2011
<b>Umum</b>	1.709	45.034
<b>Bookingan</b>	7.396	18.080
<b>Pelajar</b>	2.564	7.960

*Sumber : Kampung Batu Malakasari*

Dari Tabel 1.2 di atas menunjukkan jumlah kunjungan pada tahun 2010 masih relatif jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2011. Hal ini banyak disebabkan karena waktu awal dibukanya Kampung Batu Malakasari adalah pada pertengahan tahun 2010. Sehingga data kunjungan pada tahun 2010 sebenarnya adalah data jumlah kunjungan dalam kurun waktu sekitar satu semester. Namun yang menarik adalah pada tahun 2011 jumlah pengunjung umum meningkat secara signifikan. Jumlah pengunjung umum tahun tersebut bahkan jauh diatas pengunjung kategori *bookingan* maupun pelajar. Maka dapat disimpulkan bahwa bagi para pengunjung umum tersebut harga tiket masuk yang relatif mahal sebenarnya tidak menjadi masalah.

**Septian Indra Giri, 2013**

Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kawasan Wisata Kampung Batu Malakasari Baleendah Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu pengunjung yang datang dengan cara *bookingan* dan pelajarpun mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 pengunjung *bookingan* hanya berjumlah 7.396 orang. Sementara pada tahun 2011 jumlah pengunjung menjadi 18.080 orang. Kenaikan jumlah pengunjung tersebut adalah sebanyak 10.684 orang. Kemudian jumlah kunjungan untuk kategori pelajar pada tahun 2010 adalah sebanyak 2.564 orang. Pada tahun berikutnya jumlah kunjungan tersebut mengalami kenaikan sebanyak 5.396 orang, sehingga total kunjungan pelajar pada tahun 2011 berjumlah sebanyak 7.960 orang.

Fenomena tersebut menunjukkan keberhasilan strategi pemasaran yang dilakukan oleh Kampung Batu Malakasari yang didalamnya juga terdapat strategi penetapan harga. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian penulis dengan judul **“Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung di Kawasan Wisata Kampung Batu Malakasari Baleendah Kabupaten Bandung”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi penetapan harga di daerah tujuan wisata Kampung Batu Malakasari menurut persepsi wisatawan?
2. Bagaimanakah keputusan berkunjung wisatawan ke Kampung Batu Malakasari?
3. Bagaimana pengaruh strategi penetapan harga terhadap keputusan berkunjung ke Kampung Batu Malakasari?

Septian Indra Giri, 2013

Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kawasan Wisata Kampung Batu Malakasari Baleendah Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil temuan mengenai :

1. Menganalisis strategi penetapan harga di daerah tujuan wisata Kampung Batu Malakasari menurut persepsi wisatawan.
2. Menganalisis keputusan berkunjung wisatawan ke Kampung Batu Malakasari.
3. Menganalisis pengaruh strategi penetapan harga terhadap keputusan berkunjung ke Kampung Batu Malakasari.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti, maka kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan terutama mengenai pemasaran yang didalamnya terdapat strategi penetapan harga.
2. Sebagai bahan masukan bagi almamater untuk dijadikan suatu bahan referensi kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.
3. Bagi perusahaan hasil dari penelitian ini dapat menjadi media informasi mengenai analisis strategi penetapan harga terhadap keputusan berkunjung. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

salah satu masukan dalam pengembangan di Kampung Batu Malakasari khususnya mengenai strategi penetapan harga.

4. Sebagai media informasi bagi para pelaku usaha pariwisata dalam mempertimbangkan strategi penetapan harga yang akan diterapkan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I – PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, serta definisi operasional.

##### **BAB II – KAJIAN TEORI**

Berisi seputar teori yang digunakan selama penelitian dan kerangka pemikiran.

##### **BAB III – METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijabarkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

##### **BAB IV – PEMBAHASAN**

Dalam bab ini semua hasil temuan selama penelitian akan dijelaskan kemudian hasil temuan tersebut dibahas berdasarkan teori yang berlaku.

##### **BAB V – KESIMPULAN & REKOMENDASI**

Bab ini berisi kesimpulan hasil dari penelitian beserta rekomendasinya.